

BUKU AJAR

**PEMBERDAYAAN POKDARWIS DENGAN PENERAPAN
PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN
PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA,
BALI**

Ketua Tim
NI PUTU DYAH KRISMAWINTARI
0820088601

Anggota
I GUSTI BAGUS RAI UTAMA
0810107001

GERSON FEOH
0828038501

UNIVERSITAS DHYANA PURA
DESEMBER 2023

PRAKATA

Terima Kasih diucapkan yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) melalui Skema PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT Tahun anggaran 2023 yang berjudul PEMBERDAYAAN POKDARWIS DENGAN PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI, sehingga kami Tim Pelaksanaan PKM telah mampu melaksanakan pelatihan untuk memecahkan permasalahan Mitra dalam 3 Bidang: Bidang 1: Manajemen, dan Pemasaran, Bidang 2: Pariwisata, dan Bidang 3: Informatika. Kegiatan ini telah terlaksana: (1) POKDARWIS telah mampu membuat Peta wisata dalam bentuk narasi dan paket edukasi yang sudah terintegrasikan dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata. Produk yang dimanfaatkan adalah produk printing berbahan warna organic, produk madu hutan, dan produk kue kering berbahan local. (2) Warga Desa telah membuat kesepakatan bersama mengenai harga dan produk yang bisa dikaitkan antara satu wisata dengan wisata lainnya. Saat ini kesepakatan pembagian dan distribusi tamu group yang bermalam di Desa Wisata Blimbingsari. (3) POKDARWIS telah mampu membuat Rebranding ulang sesuai kebutuhan wisata sekarang seperti pintu masuk ke desa wisata, tersedia spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari. Rebranding yang telah dibangun adalah Desa Wisata Blimbingsari Adalah the Promised Land. Dari Feedback yang telah diberikan, terdapat 2 indikator yang menjadi poin lemah dari Desa Wisata Blimbingsari, yakni Jarak Desa wisata dari Pusat Kota Denpasar yang harus ditempuh cukup lama sekitar 3 jam karena jaraknya memang cukup jauh yakni sekitar 120 km. Permasalahan ini telah diatasi dengan membuat paket Wisata menginap di Desa, dan merangkai dengan melalui rute yang melewati daya tarik wisata yang ada di sepanjang rute Denpasar-Gilimanuk, atau Denpasar-Singaraja-Gilimanuk. Paket wisata ini dirancang untuk menambah nilai perjalanan, dan menambah pengalaman wisata yang lebih menarik.

Badung, 1 Desember 2023
Ketua

NI PUTU DYAH KRISMAWINTARI
NIDN. 0820088601

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT	8
BAB 4. METODE	11
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	18
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	21
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN BUKTI LUARAN	24

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Matrix Masalah dan Solusi serta Kegiatan
- Tabel 2. Solusi yang ditawarkan, Target luaran, Target penyelesaian luaran, dan Indikator Capaian
- Tabel 3. Pembagian Tugas Tim Pengusul PKM (3 Bidang: Pemasaran, Pariwisata, dan Informatika)
- Tabel 4. Pembagian Tugas Mahasiswa dan Konversi Mata Kuliah
- Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan
- Tabel 6. Tim pelaksana
- Tabel 7. Luaran & target capaian
- Tabel 8. Tahapan berikutnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Desa Wisata Blimbingsari

Gambar 2. IPTEKS Terapan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Status Luaran PKM
2. Daftar Penerima Teknologi Terapan Papan Nama Homestay
3. Galeri Foto Homestay di Desa Wisata Blimbingsari yang telah dihibahkan Papan Nama
4. Contoh Galeri Foto Desa Wisata Blimbingsari:
5. Contoh Video Paket Wisata Rohani Desa Wisata

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam hal pengembangan desa wisata di tengah dan pasca pandemic Covid-19, dapat dikatakan bahwa Blimbingsari masih ada pada tahap persiapan adaptasi kebiasaan baru. Desa Wisata Blimbingsari telah menerapkan Komponen CHSE (*Somewhere to Stay*). Pengetahuan, keterampilan, serta sarana CHSE para pengelola homestay di Desa Wisata Blimbingsari sudah meningkat, terbukti dengan sudah adanya dan terlatihnya. pengelola homestay terkait daftar periksa produk, layanan, dan pengelolaan homestay, yang sebagian besar sudah mereka dapat penuhi, serta sudah terpenuhinya unsur-unsur prosedur pelayanan dan protokol kesehatan di masing-masing homestay. Demikian juga dalam hal pemasaran, saat ini homestay di Blimbingsari sudah memiliki digital presence, melalui Google Maps dan listing di laman web traveloka, dan lainnya (1); (2).

Desa wisata Blimbingsari dikelola oleh POKDARWIS yang disebut Komite Pariwisata. Dalam kegiatannya, Desa wisata ini menyediakan Homestay dengan pemberdayaan rumah penduduk <https://www.blimbingsari.desa.id/homestay> dan menyediakan Paket Menginap dan Paket Kegiatan Wisata di Desa Blimbingsari <https://www.blimbingsari.desa.id/paket-wisata> (3)



Gambar 1. Kantor Desa Wisata Blimbingsari (3)

Meskipun masih belum semua unsur stakeholders dalam pengelolaan desa wisata Blimbingsari dapat menangkap visi pimpinan desa terkait pengembangan pariwisata di desanya, namun memasuki tahun ketiga keberadaan desa wisata, sudah semakin banyak stakeholder's yang ikut terlibat dalam mengeksplorasi, merancang, mengembangkan, dan

mempromosikan Desa Wisata Blimbingsari. Tidak hanya itu, unsur pentahelix pendukung pengembangan pariwisata pun semakin berkembang, dengan semakin banyaknya pihak CSR, perguruan tinggi, LSM, tour operator, pemerintah, dan pihak terkait lainnya yang tertarik untuk membantu Desa Wisata Blimbingsari agar semakin berkembang. Sampai saat ini sudah ada beberapa paket wisata yang ditawarkan dengan ragam kegiatan khas Desa Blimbingsari namun promosi belum dilakukan secara optimal (4); (5).

Desa Blimbingsari terletak di kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali, dengan penduduk mayoritas beragama Kristen Protestan di tengah-tengah masyarakat Bali yang sebagian besar menganut agama Hindu. Warga desa yang merupakan orang-orang Bali asli ini walau telah berpindah agama namun tidak meninggalkan kebudayaan asli mereka. Keunikan desa ini dapat dilihat dari arsitektur gereja yang jika dilihat dari depan tampak seperti sebuah pura. Tata ruang dalam membangun desa pun masih memegang kebudayaan Bali yang kuat (6).

Desa ini menjadi sebuah desa wisata yang sejak 16 Desember 2011 ditetapkan sebagai desa wisata oleh Gubernur Bali dan diresmikan oleh Bupati Jembrana pada tanggal 25 Desember 2011 tentu saja tidak terjadi dengan begitu saja. Sebuah perjalanan yang sangat panjang telah dilalui oleh Desa Blimbingsari sehingga menjadi desa yang makmur. Desa Blimbingsari yang terletak sekitar 25 km ke arah barat pusat kota Negara, Jembrana yang merupakan desa Kristen pertama di Bali dengan mayoritas penduduknya yang beragama Kristen (7); (2).

Sepuluh tahun dalam perkembangannya menjadi Desa Wisata, telah banyak terjadi pengembangan paket wisata, pengembangan jasa kuliner, produk olahan pangan, dan produk agribisnis yang lainnya, Namun tingkat kunjungan wisatawan dan tingkat hunian homestay yang telah tersedia masih rendah.

Analisis Situasi Dan Permasalahan Mitra

Survei yang pernah dilakukan dalam rangka melihat potensi pembentukan tema desa wisata Desa Blimbingsari, ditemukan bahwa desa ini memiliki dua Gereja Besar yang berada di Dusun Blimbingsari, dan Dusun Amyarsari, namun keduanya belum diintegrasikan sebagai Daya Tarik Wisata Spiritual. Pengelola Desa Wisata Blimbingsari telah mendokumentasikan beberapa foto kegiatan yang mungkin menjadi aktivitas dan daya tarik wisata desa. Beberapa foto tersebut belum dinarasikan dan dideskripsikan dengan baik. Lebih lanjut, **penelitian yang pernah dilakukan oleh tim peneliti Universitas Dhyana Pura terhadap desa wisata Blimbingsari, menemukan bahwa pada tahun 2018 masih kurangnya penggunaan media sosial, padahal warga Desa Blimbingsari Diaspora banyak berdomisili di beberapa Kota di Bali, dan luar Bali.** [3].

Jika dilihat dari potensi budaya, maka permasalahan yang sedang dihadapi adalah belum ada tokoh seniman penggerak budaya, tidak ada pusat atau sanggar untuk melatih tari-tarian, karena dengan tidak adanya tokoh sentral penggerak budaya maka walaupun wilayah tersebut memiliki situs budaya namun tidak akan memiliki dampak lainnya selain hanya sebuah situs budaya saja. Jika dilihat dari indikator kelembagaan, maka tidak ada permasalahan yang cukup besar.

Jika dilihat dari indikator sumber daya manusia, maka dapat disimpulkan bahwa desa tersebut memiliki SDM yang cukup untuk pengembangan pariwisata. Jika dilihat dari indikator sikap dan tata kehidupan masyarakat, nampak bahwa desa ini telah memiliki struktur untuk penanganan konflik di masyarakatnya. Jika dilihat dari aksesibilitas, desa ini memiliki kelemahan letak desa ini cukup jauh dari pusat Kota Denpasar [4]

Analisis Situasi, Permasalahan Prioritas Mitra dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1) Belum tersedianya pusat informasi tempat wisata:

- a) Menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya visitor center sebagai pelayanan informasi kepada wisatawan maupun calon wisatawan. Kemudian dengan menambahkan pemberi informasi menggunakan bilingual karena sejauh ini Bali selalu dikunjungi oleh wisatawan asing.
- b) Media center juga bekerjasama dengan pihak yang lebih berwenang dalam pariwisata untuk memberikan informasi seperti dinas pariwisata, kemudian juga informasi-informasi akses menuju wilayah Blimbingsari.
- c) Homestay yang ada di Desa Wisata blimbingsari belum tersedia papan nama sehingga wisatawan tidak dapat membedakan antara rumah tinggal biasa dan rumah tinggal yang menyediakan jasa penginapan berupa homestay.

2) Belum terintegrasinya seluruh komponen potensi desa.

- a) Membuat Peta wisata yang sudah terintegrasikan dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata.
- b) Membuat kesepakatan bersama mengenai harga dan produk saja yang bisa dikaitkan antara satu wisata dengan wisata lainnya.
- c) Rebranding ulang sesuai kebutuhan wisata sekarang seperti pintu masuk ke desa wisata, tersedia spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari.

3) Belum tersedianya media promosi (content).

- a) Pelatihan pembuatan video yang menarik sebagai destinasi wisata Blimbingsari.
- b) Pelatihan Photography yang melibatkan anak-anak muda yang berada di desa Blimbingsari.
- c) Membuat Flyer, Banner, Insta story, video testimony, dan akses peta menuju wisata Blimbingsari

4) Belum ada pengelolaan digital marketing.

- a) Pelatihan promosi menggunakan media sosial.
- b) Menggunakan Influencer baik lokal maupun nasional influencer.
- c) Pelatihan media sosial dengan tag video testimoni dari para pengunjung.

Permasalahan Prioritas

Kegiatan ini mengangkat **Tiga bidang fokus**, yaitu: 1) **Manajemen Pemasaran.** (2) **Pariwisata:** Manajemen dan Tata kelola Daya Tarik Wisata Blimbingsari, 3) **Teknologi Informatika:** merancang materi pemasaran dan promosi dengan penerapan teknologi digital (digital marketing) adalah:

Masalah Manajemen Pemasaran

1. Belum tersedianya pusat informasi tempat wisata yang terintegrasi

Masalah Manajemen Pariwisata

2. Belum terintegrasinya seluruh potensi desa dalam satu program desa wisata.
3. Belum tersedianya konten promosi pariwisata terkait paket wisata dan aktivitas wisata.

Masalah Informatika

4. Belum ada pengelolaan Konten Pemasaran Digital untuk desa wisata Blimbingsari.

Fokus pengabdian adalah Manajemen Pemasaran, Pariwisata, dan Informatika yang diterapkan secara kolaboratif. Luaran pengabdian masyarakat ini adalah artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Pengabdian, Buku ajar manajemen desa wisata.

Kegiatan PKM dirancang untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yakni: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU 2), 3 dosen berkegiatan di luar kampus (IKU 3), dan kegiatan PKM sebagai bahan pembelajaran berbasis proyek dan berbasis kasus (IKU 7) dengan melibatkan 5 orang mahasiswa.

Tabel 1. Matrix Masalah dan Solusi serta Kegiatan

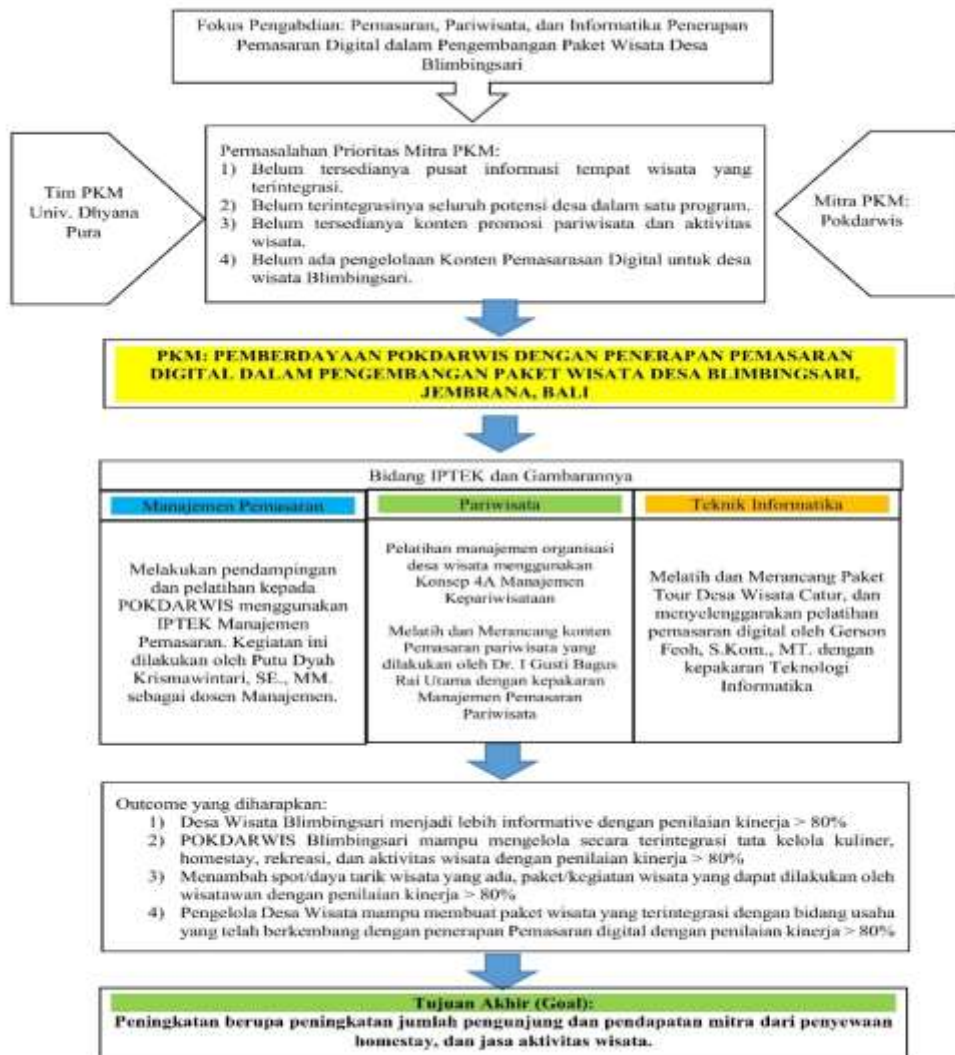
Masalah Mitra	Solusi	Target Capaian	Kegiatan yang ditawarkan
Bidang 1: Manajemen, dan Pemasaran			
Belum tersedianya pusat informasi tempat wisata yang terintegrasi	Melakukan pendampingan dan pelatihan kepada POKDARWIS. Kegiatan ini dilakukan oleh Putu Dyah Krismawintari, SE., MM. sebagai dosen Manajemen.	Desa Wisata Blimbingsari menjadi lebih informative dengan penilaian kinerja > 80%	1. Informasi akses menuju wilayah Blimbingsari agar pendistribusian tamu yang menginap dapat disalurkan secara adil. 2. Pengadaan dan Pemasangan papan nama homestay, (sekitar 25 homestay)
Bidang 2: Pariwisata			

Masalah Mitra	Solusi	Target Capaian	Kegiatan yang ditawarkan
Belum terintegrasinya seluruh potensi desa dalam satu program desa wisata.	Pelatihan manajemen organisasi desa wisata yang dilakukan oleh anggota Dr. I Gusti Bagus Rai Utama dengan kepakaran Manajemen Kepariwisata	POKDARWIS Blimbingsari mampu mengelola secara terintegrasi tata kelola kuliner, homestay, rekreasi, dan aktivitas wisata dengan penilaian kinerja > 80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Peta wisata yang sudah terintegrasikan dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata. 2. Pengadaan spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari.
Belum tersedianya konten promosi pariwisata terkait paket wisata dan aktivitas wisata.	Melatih dan Merancang konten Pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh Dr. I Gusti Bagus Rai Utama dengan kepakaran Manajemen Pemasaran Pariwisata	Menambah spot/daya tarik wisata yang ada, paket/kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan dengan penilaian kinerja > 80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Flyer, Banner, Instagram story, video testimony, dan akses peta menuju wisata Blimbingsari. 2. Menambah konten aktivitas dan paket Desa Wisata pada Website yang telah tersedia
Bidang 3: Informatika			
Belum ada pengelolaan Konten Pemasaran Digital untuk desa wisata Blimbingsari.	Melatih dan Merancang Paket Tour Desa Wisata Catur, dan menyelenggarakan pelatihan pemasaran digital oleh Gerson Feoh, S.Kom., MT. dengan kepakaran Teknologi Informatika	Pengelola Desa Wisata mampu membuat paket wisata yang terintegrasi dengan bidang usaha yang telah berkembang dengan penerapan Pemasaran digital dengan penilaian kinerja > 80%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan menggunakan media sosial, menggunakan sistem push promoted, Sponsored, google ads, dan juga penggunaan hashtag media sosial. 2. Pelatihan media sosial dengan tag tokoh-tokoh penting atau posting video testimoni dari para pengunjung.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pemberdayaan POKDARWIS Dengan Penerapan Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari, Jembrana, Bali berfokus pada usaha pemulihan pariwisata dengan penerapan teknologi informasi. Rekayasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang akan diterapkan di Penerapan Pemasaran Digital Desa Blimbingsari, antara lain:

Penerapan teknologi informatika sebagai media promosi yang efektif, namun efisien. Alat yang diperlukan untuk penerapan teknologi informasi website, dan media sosial. Penerapan teori industri kepariwisataan. Alat yang diperlukan untuk penerapan teori ini adalah Papan Nama Usaha dan sejenisnya untuk keperluan peragaan dan praktek lapangan. Rekayasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang akan diterapkan pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pemberdayaan POKDARWIS Dengan Penerapan Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari, Jembrana, Bali ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar berikut:



Gambar 2. IPTEKS Terapan

Secara umum, tujuan akhir (*end goal*) dari kegiatan PKM yang diusulkan adalah adanya peningkatan berupa peningkatan jumlah pengunjung dan pendapatan mitra dari penyewaan homestay. Tujuan umum tersebut dapat dijabarkan lagi menjadi tujuan khusus (*outcome*) yang diharapkan dari kegiatan PKM selama 8 bulan pada tahun 2023 yakni: (1) Desa Wisata Blimbingsari menjadi lebih informatif tentang daya Tarik wisata yang ada. (2) Pengelola Desa Wisata Blimbingsari mampu mengelola secara terintegrasi tata kelola kuliner, homestay, rekreasi, aktivitas wisata, pengelolaan keuangan koperasi desa. (3) Pengelola Desa Wisata mampu membuat media promosi yang menarik untuk offline maupun online. (4) Pengelola Desa Wisata mampu membuat paket wisata yang terintegrasi dengan bidang usaha yang telah berkembang dengan penerapan digital marketing. Kegiatan PKM yang diajukan ini juga diharapkan mampu berkontribusi pada capaian IKU Universitas Dhyana Pura yakni: (1) Karya rujukan berupa buku ajar manajemen desa wisata yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan oleh pengusaha terkait di bidang bisnis pariwisata. (2) Pembelajaran berbasis proyek yang mengangkat permasalahan dan solusi pada PKM ini untuk mata kuliah pemasaran pariwisata dan pengantar industri pariwisata yang diampu oleh Ketua Tim. (3) Studi kasus yang dikembangkan dari permasalahan dan solusi yang diangkat dalam PKM untuk mata kuliah Digital Marketing, dan Pemasaran Pariwisata yang diampu oleh Anggota 1 dan 2. (4) Keterlibatan sedikitnya 5 orang mahasiswa prodi manajemen konsentrasi Manajemen Bisnis Pariwisata. Adapun tahapan pelaksanaan Program PKM ini antara lain: sosialisasi awal, pendampingan, pelatihan, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pelaksana sosialisasi, pendampingan, pelatihan, monitoring, evaluasi, dan keberlanjutan program ini dilakukan oleh tim pengusul serta dibantu oleh tenaga ahli dari Universitas Dhyana Pura. Tahap sosialisasi dilakukan dengan cara mengumpulkan pengurus dan anggota kelompok, Tahap pendampingan dan pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen desa wisata, dan manajemen pemasaran.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT

Solusi yang ditawarkan, Target luaran, Target penyelesaian luaran, dan Indikator Capaian disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Solusi yang ditawarkan, Target luaran, Target penyelesaian luaran, dan Indikator Capaian

Solusi yang ditawarkan	Target luaran	Target penyelesaian luaran	Indikator Capaian
Tim pengusul menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya visitor center dan database untuk masalah yang berhubungan dengan pendataan wisatawan dan pelayanan informasi kepada wisatawan maupun calon wisatawan.	Desa Wisata Blimbingsari menjadi lebih informatif tentang daya Tarik wisata yang ada.	Menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya visitor center sebagai pelayanan informasi kepada wisatawan maupun calon wisatawan.	<p>Tersedianya Pusat Informasi yang terintegrasi. (Juli 2023)</p> <p>Distribusi Tamu Homestay dengan merata (November 2023)</p>
Melakukan pendampingan dan pelatihan kepada kelompok yang telah terbentuk di Desa Blimbingsari khususnya yang berkaitan dengan integrasi kuliner, homestay, rekreasi, aktivitas wisata, pengelolaan keuangan koperasi desa, dan sejenisnya. Kegiatan ini dilakukan oleh Putu Dyah Krismawintari, SE., MM. sebagai dosen Manajemen.	Penginapan yang tersedia di Desa Wisata Blimbingsari belum tersedia papan nama homestay, perlu diberikan papan nama pada setiap homestay (sekitar 25 homestay)	Media center juga bekerjasama dengan pihak yang lebih berwenang dalam pariwisata untuk memberikan informasi seperti dinas pariwisata, kemudian juga informasi-informasi akses menuju wilayah Blimbingsari.	Tersedianya Brosur yang menarik dan informatif (Agustus 2023)

Solusi yang ditawarkan	Target luaran	Target penyelesaian luaran	Indikator Capaian
Tim pengusul menyelenggarakan pelatihan manajemen organisasi desa wisata yang dilakukan oleh anggota Dr. I Gusti Bagus Rai Utama dengan kepakaran Manajemen Kepariwisata	Pengelola Desa Wisata Blimbingsari mampu mengelola secara terintegrasi tata kelola kuliner, homestay, rekreasi, aktivitas wisata, pengelolaan keuangan koperasi desa	Membuat Peta wisata yang sudah terintegrasikan dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata.	Tersedianya Peta Lokasi Wisata Blimbingsari (November 2023)
			Tersedianya papan nama homestay tersedia spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari. (Oktober 2023)
Melatih dan Merancang Media Pemasaran Dan Public Speaking, dan Menyelenggarakan pelatihan pembuatan media promosi yang dilakukan oleh Ni Putu Dyah Krismawintari, SE., MM. dan Dr. I Gusti Bagus Rai Utama dengan kepakaran Manajemen Pemasaran	Pengelola Desa Wisata mampu membuat media promosi yang menarik untuk offline maupun online.	Pelatihan pembuatan video yang menarik sebagai destinasi wisata Blimbingsari. Pelatihan Photography yang melibatkan anak-anak muda yang berada di desa Blimbingsari.	Tersedianya Video Testimoni dan POKDARWIS memiliki Channel Youtube (Oktober 2023)
		Membuat Flyer, Banner, Insta story, video testimony, dan akses peta menuju wisata Blimbingsari. Membuat Website Desa Wisata	Tersedianya Flyer, Banner, Insta story, video testimony, dan akses peta menuju wisata Blimbingsari. Membuat Website Desa Wisata (Oktober 2023)

Solusi yang ditawarkan	Target luaran	Target penyelesaian luaran	Indikator Capaian
<p>Melatih dan Merancang Paket Virtual Tour Desa Wisata Catur, dan menyelenggarakan pelatihan pemasaran digital oleh Gerson Feoh, S.Kom., MT. dengan kepakaran Teknologi Informatika</p>	<p>Pengelola Desa Wisata mampu membuat paket wisata yang terintegrasi dengan bidang usaha yang telah berkembang dengan penerapan digital marketing.</p>	<p>Pelatihan promosi menggunakan media sosial, menggunakan sistem push promoted, Sponsored, google ads, dan juga penggunaan hashtag media sosial.</p> <p>Menggunakan Influencer baik lokal maupun nasional influencer, selebgram, serta artis yang sudah terkenal sebagai bagian dari endorsement wilayah.</p> <p>Pelatihan media sosial dengan tag tokoh-tokoh penting atau posting video testimoni dari para pengunjung (wisatawan).</p>	<p>Memiliki Website Desa Wisata yang membuat nama-nama homestay, spot/daya tarik wisata yang ada, paket/kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan.</p> <p>(November 2023)</p>

BAB 4. METODE

Metode yang digunakan pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Sosialisasi, pendampingan, pelatihan, monitoring, evaluasi, dan dukungan keberlanjutan program.

Tahap Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Penggunaan digital marketing

Tahap sosialisasi ini dilakukan dengan cara mengundang semua anggota Pokdarwis. Sosialisasi ini akan menghadirkan Kepala Desa, tokoh adat, pengurus gereja, tokoh agama, dan sebagian anggota masyarakat. Pihak Universitas Dhyana Pura dihadiri oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Kepala Desa Blimbingsari akan membuka acara sosialisasi ini untuk memberikan motivasi bagi masyarakatnya. Kemudian Ketua LP2M memberikan pengarahan kepada tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Ketua tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital. Dengan adanya acara sosialisasi ini, semua anggota kelompok yang tergabung dalam Pokdarwis mampu mempersiapkan diri untuk mengikuti program pelatihan pada hari berikutnya sesuai kesepakatan bersama.

Tahap Pelatihan Penggunaan digital marketing

Tahap pelatihan merupakan tindak lanjut dari program sosialisasi. Program pelatihan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pelatihan manajemen pengelolaan diselenggarakan dengan cara melakukan sosialisasi tentang pentingnya konten pemasaran digital untuk menarik minat wisatawan. Program ini diharapkan meningkatkan kemampuan Pengelola Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari dalam menerapkan teknik promosi dengan menggunakan media sosial seperti facebook, twitter, WA, Line, dan sejenisnya [5]. Pelatihan ini diharapkan Pengelola Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari mampu mengelola secara terintegrasi tata kelola kuliner, homestay, rekreasi, aktivitas wisata, pengelolaan keuangan koperasi desa. Program ini dilaksanakan oleh Tim PKM dan oleh mahasiswa manajemen perhotelan.

Pelatihan Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital [6]. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM dibantu oleh mahasiswa manajemen bisnis pariwisata Universitas Dhyana Pura, Menyelenggarakan pelatihan promosi pariwisata kepada anggota POKDARWIS Desa Blimbingsari untuk mengatasi minimnya tingkat kunjungan ke Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari. Pelatihan Pembuatan paket wisata yang memungkinkan wisatawan menginap di Desa Blimbingsari [7]. Pelatihan ini dilakukan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa manajemen bisnis pariwisata Universitas Dhyana Pura.

Tahap pendampingan PKM

Setelah selesai tahap pelatihan, maka para anggota Pokdarwis terampil dalam Penggunaan digital marketing dan mampu mengelola desa wisata secara mandiri. Tim pelaksana PKM dan pakar akan mendampingi setiap anggota kelompok selama beberapa hari, sehingga mereka dapat menanyakan apabila mengalami kesulitan selama uji coba kegiatan tersebut. Target yang hendak dicapai dari pendampingan ini adalah agar semua anggota kelompok dapat bekerja mandiri serta mampu mengembangkan potensi desanya menjadi Desa Wisata Alam khususnya Alam yang menarik bagi wisatawan [8]; [9]; [10].

Tahap monitoring PKM – Desa Wisata Blimbingsari

Tahap monitoring dilakukan oleh tim pelaksana, LP2M Universitas Dhyana Pura, dan tim dari kementerian. Pada tahap monitoring ini semua kegiatan harus bisa terlihat peningkatannya, mulai dari tahap pelatihan, pendampingan, dan hasil yang sudah diperoleh oleh pengelola Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari. Target yang ingin dicapai dari monitoring ini adalah untuk mengkonfirmasi seluruh tahapan serta proses dari seluruh kegiatan terkait dengan Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari tersebut.

Tahap evaluasi PKM – Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan hampir selesai. Tim pelaksana bersama pakar, Ketua LP2M, dan tim Kementerian mengevaluasi setiap kinerja para pengelola Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari sesuai tugas pokoknya masing-masing. Evaluasi ini dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) yang sekaligus mengecek hasil kegiatan di lokasi.

Tahap keberlanjutan PKM – Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari

Tahap keberlanjutan program merupakan tahap yang dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan. Penilaian tahap ini dilakukan oleh tim pelaksana, LP2M, dan Kementerian. Dalam rangka keberlanjutan program ini, maka setiap kelompok. Harus meningkatkan produktivitasnya serta mengajar kelompok usaha yang sejenis maupun berbeda. Tujuannya agar kelompok lain mendapatkan pengetahuan yang sama, sehingga PKM– Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari dirasakan manfaatnya oleh semua anggota masyarakat Desa Blimbingsari.

Partisipasi Mitra dan Universitas Dhyana Pura

Partisipasi mitra dan partisipasi Universitas Dhyana Pura sangat diperlukan dalam memajukan PKM Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari tersebut. Mengingat sangat bermanfaatnya program ini bagi mitra maupun Universitas Dhyana Pura yang

dimulai sejak tahap pengenalan sampai tahap keberlanjutan, maka mitra maupun Undhira berpartisipasi dalam hal: Partisipasi Mitra (Kepala Desa Blimbingsari, dan POKDARWIS). Sejak awal pengenalan program PKM, Kepala Desa Blimbingsari, dan Ketua PKM menyediakan waktu bertemu. Mereka sangat mengharapkan bantuan dosen Universitas Dhyana Pura untuk membina dan melatih anggota masyarakatnya dalam mengembangkan Desa Wisata. Bukti Kepala Desa Blimbingsari, dan Ketua Pokdarwis mendukung program Kementerian ini diwujudkan melalui penandatanganan surat pernyataan bermeterai 10.000 sebagaimana dilampirkan dalam proposal ini. Kepala Desa, Ketua dan POKDARWIS, mengumpulkan anggotanya di Kantor Kepala Desa untuk mendengarkan sosialisasi dan kemanfaatan dari program Kementerian Ristekdikti tersebut.

Pembagian Tugas Tim Pelaksana

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Komite Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari, maka kepakaran yang profesional di bidangnya sangat diperlukan untuk mewujudkan PKM– Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari. Oleh sebab itu, tim pengusul kegiatan PKM – Penggunaan digital marketing Desa Blimbingsari ini merupakan dosen tetap di Universitas Dhyana Pura Bali dari berbagai program studi dan keahlian di bidangnya masing-masing. Dalam rangka menunjang kelancaran rancangan usulan program ini, maka kualifikasi akademis dari tim pengusul sesuai keahliannya sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Tabel 3. Pembagian Tugas Tim Pengusul PKM (3 Bidang: Pemasaran, Pariwisata, dan Informatika)

No	Nama	Homebase	Kepakaran	Tugas PKM
1	Ni Putu Dyah Krismawintari, SE., MM. (Ketua) NIDN: 0820088601	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Manajemen Pemasaran	Melatih Manajemen Pemasaran Penyedia Jasa Wisata (Bidang Pemasaran)
2	Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE.,M.MA., MA Anggota 1 NIDN: 0810107001	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Manajemen Pemasaran, Pengelolaan Destinasi	Melatih Pengelola Penyedia Jasa Wisata (Bidang Pariwisata)
3	Gerson Feoh, S.Kom., MT. (Anggota 2) NIDN: 0828038501	Prodi Teknik Informatika Universitas Dhyana Pura	Teknik Informatika	Melatih Pembuatan konsen pemasaran untuk media online, Penyedia Jasa Wisata (Bidang Teknik Informatika)

Kegiatan PKM ini mendukung indikator kinerja utama Perguruan Tinggi

Kegiatan PKM dirancang untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yakni: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU 2), 3 dosen berkegiatan di luar kampus (IKU 3), dan kegiatan PKM sebagai bahan pembelajaran berbasis proyek dan berbasis kasus (IKU 7) dengan melibatkan 5 orang mahasiswa pada dua matakuliah: 1) Manajemen Pemasaran Pariwisata (3 SKS), 2) Manajemen Kewirausahaan (2 SKS) yang diampu Ketua Pengabdian. Kegiatan PKM berkontribusi akademik yakni (1) Buku ajar manajemen desa wisata. (2) Pembelajaran berbasis proyek. (3) Studi kasus yang dikembangkan dari permasalahan dan solusi untuk mata kuliah Digital Marketing, dan Pemasaran Pariwisata yang diampu oleh Anggota.

Tabel 4. Pembagian Tugas Mahasiswa dan Konversi Mata Kuliah

No	No Identitas	Nama	Tugas	Konversi Mata Kuliah	SKS
1	21110111011 (NIM)	I MADE YOZEPH THEOFILUS PAROSZYNSKI	Mendampingi Tim PKM untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus khususnya mata kuliah pemasaran pariwisata dan kewirausahaan	Manajemen Pemasaran Pariwisata	3 SKS
				Manajemen Kewirausahaan	2 SKS
2	21110111007 (NIM)	I PUTU ALBERT CHRISTABEL	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan	Manajemen Pemasaran Pariwisata	3 SKS
				Manajemen Kewirausahaan	2 SKS
3	21110101071 (NIM)	I KOMANG YUDI SINDU DARMAWAN	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan	Manajemen Pemasaran Pariwisata	3 SKS
				Manajemen Kewirausahaan	2 SKS

No	No Identitas	Nama	Tugas	Konversi Mata Kuliah	SKS
4	21110101082 (NIM)	I GUSTI AGUNG PUTU UTARI DEWI	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan	Manajemen Pemasaran Pariwisata	3 SKS
				Manajemen Kewirausahaan	2 SKS
5	21110101077 (NIM)	NI PUTU TRI WANDA	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan	Manajemen Pemasaran Pariwisata	3 SKS
				Manajemen Kewirausahaan	2 SKS

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sosialisasi PKM Desa Wisata Wisata	X	X	X					
2	Pendampingan, pelatihan, dan Promosi		X	X	X				
3	Pendampingan, pelatihan, dan solusi dalam pengembangan Paket Wisata Desa			X	X	X			
4	Pendampingan, pelatihan, dan solusi dalam manajemen pengelolaan Desa Wisata				X	X	X		
5	Pendampingan, pelatihan, dan				X	X	X		

	solusi dalam pemasaran Desa Wisata								
6	Pelaksanaan PKM		X	X	X	X	X	X	
7	Evaluasi dan monitoring			X	X	X	X	X	
8	Pengolahan data dan penyusunan Laporan			X	X	X	X	X	X
9	Laporan kegiatan			X	X	X	X	X	X

Tabel 6. Tim pelaksana

No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Ni Putu Dyah Krismawintari, SE., MM. (Ketua) NIDN: 0820088601	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Ketua	Melatih Manajemen Pemasaran Penyedia Jasa Wisata (Bidang Pemasaran)
2	Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, SE.,M.MA., MA Anggota 1 NIDN: 0810107001	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Anggota 1	Melatih Pengelola Penyedia Jasa Wisata (Bidang Pariwisata)
3	Gerson Feoh, S.Kom., MT. (Anggota 2) NIDN: 0828038501	Prodi Teknik Informatika Universitas Dhyana Pura	Anggota 2	Melatih Pembuatan konsen pemasaran untuk media online, Penyedia Jasa Wisata (Bidang Teknik Informatika)
4	I Made Yozeph Theofilus Paroszynski, Mahasiswa 1 21110111007 (NIM)	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Mahasiswa	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan
5	I Putu Albert Christabel Mahasiswa 2	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Mahasiswa	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman

	21110111007 (NIM)			belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan
6	I Komang Sindu Darmawan Mahasiswa 3 21110101071 (NIM)	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Mahasiswa	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan
7	I Gusti Agung Putu Utari Dewi Mahasiswa 4 21110101082 (NIM)	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Mahasiswa	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan
8	Ni Putu Tri Wanda 21110101077 (NIM)	Prodi Manajemen Universitas Dhyana Pura	Mahasiswa	Mendampingi pelatihan dengan tujuan pengalaman belajar di luar kampus khususnya bidang pemasaran pariwisata dan kewirausahaan

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Tabel 7. Luaran & target capaian

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Peningkatan Pemberdayaan Mitra	Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Pelaksanaan PKM: Data Distribusi Tamu Homestay, Data Kunjungan, Ketersediaan Papan Nama Homestay, dan Objek Wisata	IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus. IKU 2: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Buku ajar manajemen desa wisata sebagai metode untuk Peningkatan Pemberdayaan Mitra khususnya pengelolaan desa wisata
2	Luaran Publikasi Jurnal	Published pada J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, with registered number ISSN: 2797-9210 (Print), ISSN: 2798-2912 (Online) URL: https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/6611	IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat . IKU 2: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	1) Publikasi Jurnal (2) Pembelajaran berbasis proyek. (3) Studi kasus yang dikembangkan dari permasalahan dan solusi untuk mata kuliah Digital Marketing, dan Pemasaran Pariwisata
3	Luaran Publikasi Prosiding	SEMINAR NASIONAL FMI 2023 PAPUA (EXTENDED DEADLINE) Webinar – Seminar Nasional – Workshop – Call Papers – PkM Auditorium Kantor Gubernur Prov Papua, Jayapura 17-19 Oktober 2023 Accepted, Judul: PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA	IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat . IKU 2: mahasiswa mendapat pengalaman di luar	1) Publikasi Prosiding. (2) Pembelajaran berbasis proyek. (3) Studi kasus yang dikembangkan dari permasalahan dan solusi untuk mata kuliah

		<p>BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI https://journal.jis-institute.org/index.php/snfmi/issue/view/140</p> <p>Terlaksana, Judul: PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI https://journal.jis-institute.org/index.php/snfmi/article/view/1496/1019</p>	kampus	Digital Marketing, dan Pemasaran Pariwisata
[4]	Luaran Publikasi Populer	<p>FAJAR BALI: Terbit</p> <p>URL: https://fajarbali.com/dosen-undhira-kembangkan-paket-wisata-desa-blimbingsari-jembrana/</p>	<p>IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat . IKU 2: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus</p>	<p>1) Reportase PKM. (2) Pembelajaran berbasis proyek. (3) Studi kasus yang dikembangkan dari permasalahan dan solusi untuk mata kuliah Digital Marketing, dan Pemasaran Pariwisata</p>
5	Luaran Publikasi Video Kegiatan	<p>Chanel Tayang https://www.youtube.com/watch?v=8hhIe7X35nQ</p>	<p>IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat . IKU 2: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus</p>	<p>1) DRAFT__Buku ajar manajemen desa wisata. (2) Pembelajaran berbasis proyek. (3) Studi kasus yang dikembangkan dari permasalahan dan solusi untuk mata kuliah Digital Marketing, dan Pemasaran Pariwisata</p>

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pemberdayaan Pokdarwis Dengan Penerapan Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari, Jembrana, Bali belum dapat dilaksanakan 100% karena beberapa pertimbangan berikut ini:

Jadual Pelaksanaan tidak sesuai dengan pencairan dana dari Anggaran sehingga Hibah tidak sesuai sehingga jadual pelaksanaan PKM juga tidak dapat dilaksanakan tepat waktu.

Tabel 8. Tahapan berikutnya

JADWAL PELAKSANAAN									Keterangan	
No	Nama Kegiatan	Bulan								
		4	5	6	7	8	9	10		11
1	Sosialisasi PKM Desa Wisata Wisata					X	X			<i>Tuntas</i>
2	Pendampingan, pelatihan, dan Promosi					X	X			<i>Tuntas</i>
3	Pendampingan, pelatihan, dan solusi dalam pengembangan Paket Wisata Desa					X	X			<i>Tuntas</i>
4	Pendampingan, pelatihan, dan solusi dalam manajemen pengelolaan Desa Wisata					X	X			<i>Tuntas</i>
5	Pendampingan, pelatihan, dan solusi dalam pemasaran Desa Wisata					X	X			<i>Tuntas</i>
6	Pelaksanaan PKM					X	X			<i>Tuntas</i>
7	Evaluasi dan monitoring							X	X	<i>Tuntas</i>
8	Pengolahan data dan penyusunan Laporan			X	X	X	X	X	X	<i>Tuntas</i>
9	Laporan kegiatan			X	X	X	X	X	X	<i>Tuntas</i>

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM dirancang dengan tahapan kegiatan meliputi: Sosialisasi, pendampingan, pelatihan, monitoring, evaluasi, dan dukungan keberlanjutan program oleh Universitas Dhyana Pura. Fokus pengabdian adalah Manajemen Pemasaran, Pariwisata, dan Informatika yang diterapkan secara kolaboratif. Luaran PKM adalah artikel yang Jurnal Nasional Pengabdian, dan Buku ajar manajemen desa wisata. Kegiatan PKM dirancang untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yakni: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU 2), 3 dosen berkegiatan di luar kampus (IKU 3), dan kegiatan PKM sebagai bahan pembelajaran berbasis proyek dan berbasis kasus (IKU 7) dengan melibatkan 5 orang mahasiswa.

Solusi yang ditawarkan adalah: Sosialisasi potensi wisata dengan tersedianya pusat informasi telah tercapai, Mengintegrasikan seluruh potensi desa dalam satu program utuh masih belum tuntas karena masih ditemukan 2 kelompok yang dibentuk oleh desa dan oleh gereja, Pembuatan konten promosi telah digencarkan, dan Pelatihan pemasaran digital telah dilakukan.

Target luaran PKM ini adalah: (1) Tersedianya pusat informasi tempat wisata terintegrasi yang diwujudkan dalam bentuk menyediakan papan nama 27 Homestay yang telah terdaftar. (2) Terintegrasinya potensi desa dalam satu program desa wisata menjadi program rutin desa wisata. (3) Tersedianya konten promosi pariwisata dan aktivitas wisata dalam bentuk website dan medsos. (4) Konten Pemasaran Digital secara lebih intensif melalui berbagai media.

Tim Pelaksanaan PKM telah melaksanakan pelatihan untuk memecahkan permasalahan Mitra dalam 3 Bidang: Bidang 1: Manajemen, dan Pemasaran, Bidang 2: Pariwisata, dan Bidang 3: Informatika. Kegiatan ini telah terlaksana: (1) POKDARWIS telah mampu membuat Peta wisata dalam bentuk narasi dan paket edukasi yang sudah terintegrasikan dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata. Produk yang dimanfaatkan adalah produk printing berbahan warna organic, produk madu hutan, dan produk kue kering berbahan local. (2) Warga Desa telah membuat kesepakatan bersama mengenai harga dan produk yang bisa dikaitkan antara satu wisata dengan wisata lainnya. Saat ini kesepakatan pembagian dan distribusi tamu group yang bermalam di Desa Wisata Blimbingsari. (3) POKDARWIS telah mampu membuat Rebranding ulang sesuai kebutuhan wisata sekarang seperti pintu masuk ke desa wisata, tersedia spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari. Rebranding yang telah dibangun adalah Desa Wisata Blimbingsari Adalah the Promised Land. Dari Feedback yang telah diberikan, terdapat 2 indikator yang menjadi poin lemah dari Desa Wisata Blimbingsari, yakni Jarak Desa wisata dari Pusat Kota Denpasar yang harus ditempuh cukup lama sekitar 3 jam karena jaraknya memang cukup jauh yakni sekitar 120 km. Permasalahan ini telah diatasi dengan membuat paket Wisata menginap di Desa, dan merangkai dengan melalui rute yang melewati daya tarik wisata yang ada di sepanjang rute Denpasar-Gilimanuk, atau Denpasar-Singaraja-Gilimanuk. Paket wisata ini dirancang untuk menambah nilai perjalanan, dan menambah pengalaman wisata yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rai Utama IGB, Junaedi IWR. Motivasi wisatawan mengunjungi desa wisata Blimbingsari, Jembrana, Bali. *J Kaji Bali (Journal Bali Stud.* 2017;7(1).
2. Utama IGBR, Junaedi IWR. Program Kemitraan Masyarakat Desa Wisata Blimbingsari ,. *J Parad.* 2018;2(2).
3. Junaedi IWR, Utama IGBR. AGROTOURISM AS THE ECONOMICS TRANSFORMATION OF THE TOURISM VILLAGE IN BALI (CASE STUDY: BLIMBINGSARI VILLAGE, JEMBRANA, BALI). *J Bus Hosp Tour.* 2017 Jan 6;2(1):10.
4. Mahadewi M. CHSE GUIDELINES AS ONE OF THE GOVERNMENT'S EFFORTS TO PREVENT AND CONTROL THE NOVEL CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) IN THE IMPLEMENTATION OF INDONESIA MICE INDUSTRY. *J Indones Tour Policy Stud.* 2021;5(2).
5. Suidarma IM, Afrita NN. MENINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA MELALUI PENGEMBANGAN CHSE (CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENT) DALAM KAWASAN PANTAI JIMBARAN. *Abdimas Univers.* 2021;3(1):55–9.
6. LANDSCAPE AS AN OUTDOOR RECREATION FORM IN BLIMBINGSARI JEMBRANA, BALI, INDONESIA. *Int J Econ Bus Manag Res.* 2019 May 5;
7. Utama IGBR, Junaedi IWR. Membangun pariwisata dari desa: Desa Wisata Blimbingsari Jembrana Bali usaha transformasi ekonomi. *Deepublish;* 2018.
8. Irianingsih N. Yuk Membuat ECO PRINT motif kain dari daun dan bunga. *Gramedia Pustaka Utama;* 2018.
9. Conard SG, Radosevich SR. Ecological fitness of *Senecio vulgaris* and *Amaranthus retroflexus* biotypes susceptible or resistant to atrazine. *J Appl Ecol.* 1979;171–7.
10. Budiyanto CW, Yasmin A, Fitdaushi AN, Rizqia AQSZ, Safitri AR, Anggraeni DN, et al. Mengubah Sampah Organik Menjadi Eco Enzym Multifungsi: Inovasi di Kawasan Urban. *Dedik Community Serv Reports.* 2022;4(1).

LAMPIRAN BUKTI LUARAN

1. Status Luaran PKM

No	Nama Luaran	Media	Uraian	Status
1	Peningkatan Pemberdayaan Mitra	FGD PreTest dan PostTest	Penyusunan Laporan Kemajuan Pelaksanaan PKM: Data Distribusi Tamu Homestay, Data Kunjungan, Ketersediaan Papan Nama Homestay, dan Objek Wisata	Papan Nama Homestay sedang dikerjakan dengan capaian pekerjaan 100%
2	Luaran Publikasi Jurnal	Jurnal Nasional ISSN	Published pada J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, with registered number ISSN: 2797-9210 (Print), ISSN: 2798-2912 (Online)	Published pada J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. URL: https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/6611
3	Luaran Publikasi Prosiding	Seminar Nasional	SEMINAR NASIONAL FMI 2023 PAPUA (EXTENDED DEADLINE) Webinar – Seminar Nasional – Workshop – Call Papers – PkM Auditorium Kantor Gubernur Prov Papua, Jayapura 17-19 Oktober 2023	Accepted, Judul: PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI https://journal.iis-institute.org/index.php/snfm/i/issue/view/140 Terlaksana, Judul: PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI

No	Nama Luaran	Media	Uraian	Status
				https://journal.jis-institute.org/index.php/snfmi/article/view/1496/1019
4	Luaran Publikasi Populer	Media Online	FAJAR BALI: Terbit URL: https://fajarbali.com/dosen-undhira-kembangkan-paket-wisata-desa-blimbingsari-jembrana/	Reportase Telah tersedia pad FAJAR BALI, dengan Judul: Dosen Undhira Kembangkan Paket Wisata Desa Blimbingsari, Jembrana https://fajarbali.com/dosen-undhira-kembangkan-paket-wisata-desa-blimbingsari-jembrana/
5	Luaran Publikasi Video Kegiatan	Youtube	Chanel Tayang https://www.youtube.com/watch?v=8hhIe7X35nQ	Video Telah tersedia: PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI URL: https://www.youtube.com/watch?v=8hhIe7X35nQ

2. Daftar Penerima Teknologi Terapan Papan Nama Homestay

Daftar 27 Papan Nama homestay Desa Wisata Blimbingsari *the promised land* yang terintegrasi dengan pengelolaan desa wisata

NO	NAMA HOMESTAY	NAMA PEMILIK	TYPE
1	Puri Eling Villa	Ibu Cahya Erani Ayub	DLX-SUITE
2	Setyabudi Homestay	Ibu Rai Rawati	DLX-AC
3	Mai Nginep Homestay	Made Yudi Hariastawa	DLX-AC

NO	NAMA HOMESTAY	NAMA PEMILIK	TYPE
4	Marthadi Homestay	Ketut Merthadi	DLX-AC
5	Vidi Homestay	Gede Stepanus	DLX-AC
6	Merta Kusuma Homestay	Putu Kusuma	STD-FAN
7	Taman Puri Siarma	Ibu Boen Lili / Wyn M.	DLX-AC
8	Bingsari Homestay Pool & Villa	I Nyoman Suparta Wijaya	SUITE
9	Mercapada Homestay	Ngurah Susan	DLX-AC
10	Shalom Homestay	Wayan Kornilius	DLX-A
11	Orchid Homestay	Bu W Priyasthi	STD-FAN
12	Tari Taman Homestay	Bu Karmel Elia	DLX-AC
13	Natan Homestay	Nyoman Natanael	DLX-AC
14	Yunus Homestay	Nyoman Yunus	DLX-AC
15	Wira Homestay	Made Suwita	DLX-AC
16	Rai Miarthi Homestay	Bu Rai Miarthi	DLX-AC
17	Jaya Wardhana Homestay	Ketut Jaya Wardhana	DLX-AC
18	Wayan Homestay	Wayan Sukertia	DLX-AC
19	Endang Homestay	Bu Made Endang	STD-FAN
20	Meidikha Homestay	Putu Meidhika	DLX-AC
21	Sukarena Homestay	Bu Ludia	DLX-AC
22	Mazmur Villa	Gede Mazmur	DLX-AC
23	Sudirman Homestay	Nyoman Sudirman	STD-FAN
24	Wayan Wara Family Homestay	Made Matius	STD-FAN
25	Tribawa Homestay	Wayan Tribawa	DLX-AC
26	Pondok Wisata Tunas	Ketut Nordja Tunas	STD-FAN
27	Andreas Homestay	Taep Andreas	STD-FAN

Didata oleh Komite Pariwisata Blimbingsari

Galeri Foto Homestay di Desa Wisata Blimbingsari yang telah dihibahkan Papan Nama:
<https://raiutama.wordpress.com/2023/09/07/papan-nama-homestay-desa-wisata-blimbingsari-melaya-jembrana/>

Tayangn di Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=1hPjV6NY8>

Papan Nama Homestay Desa Wisata Blimbingsari, Melaya, Jembrana

Posted on September 7, 2023 by raiutama



3. Contoh Galeri Foto Desa Wisata Blimbingsari:
<https://www.blimbingsari.desa.id/photo-gallery>

4. Contoh Video Paket Wisata Rohani Desa Wisata: URL:
<https://www.youtube.com/watch?v=PBKbytFuZDA>